

---

## Analisis Respon Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19

Purniawan<sup>a,\*</sup>, Woro Sumarni<sup>b,\*\*</sup>

<sup>a</sup> Universitas Negeri Semarang, Jalan Kelud Utara III, Semarang 50237, Indonesia

\* Alamat Surel: [purniawankecil@students.unnes.ac.id](mailto:purniawankecil@students.unnes.ac.id)

---

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran daring di masa pandemi covid\_19. Responden dalam penelitian ini adalah 10 siswa kelas 5 SDN 1 Bangun. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (angket) dengan menggunakan aplikasi google form dan wawancara tidak terstruktur. Hasil data diperoleh dan dianalisis secara kualitatif deskriptif dan di bantu oleh aplikasi microsoft Excel pada Windows. Persentase data yang diperoleh dianalisis dengan menyesuaikan kategori yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua aspek yang terkandung dalam angket respon siswa menunjukkan 72% dengan kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring efektif di gunakan di masa pandemic covid\_19.

Kata kunci: Respon siswa, pembelajaran daring, Pandemi covid\_19.

© 2020 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

---

---

## 1. Pendahuluan

Saat ini dunia sedang dilanda pandemi virus yang sangat berbahaya yaitu virus corona. Virus tersebut sangat berbahaya karena menyerang sistem pernafasan. Virus Corona dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang parah bahkan hingga kematian. Virus yang muncul pada sekitar akhir tahun 2019 yang berasal dari Wuhan, China. Virus tersebut menyebar begitu cepat sehingga pada saat artikel ini ditulis, 6,2 juta orang di seluruh dunia telah terpapar virus tersebut.

Virus corona ini mengganggu aktivitas sehari-hari atau pekerjaan setiap orang di dunia, baik dalam pekerjaan, pendidikan, atau bidang lainnya. Dalam pandemi virus corona saat ini, sistem pendidikan dunia sedang mengalami perubahan besar. Pasalnya, perlu dicegah siswa atau guru di bidang pendidikan tertular virus corona dengan belajar di rumah. Khususnya di Indonesia sendiri, pemerintah Indonesia telah membuat keputusan yang cukup baru di bidang pendidikan. Dalam keadaan normal, apa yang dipelajari siswa atau siswa secara tatap muka dengan guru atau dosen di kelas akan menjadi pembelajaran online di rumah atau disebut sistem pembelajaran online di rumah masing-masing.

Mungkin beberapa sekolah atau universitas sudah menerapkan sistem pembelajaran semacam itu sebelum virus corona menyebar. Namun sebagian lainnya mungkin belum menerapkan sistem ini di lingkungan sekolah, terutama sekolah di kota-kota kecil di Indonesia, termasuk sekolah dasar. Pembelajaran di sekolah dasar menggunakan pembelajaran online / jarak jauh melalui bimbingan orang tua.

Menurut Isman, pembelajaran online adalah penggunaan internet selama proses pembelajaran. Melalui pembelajaran online, siswa dapat belajar waktu secara fleksibel

dan dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat menggunakan berbagai aplikasi untuk berinteraksi dengan guru, seperti WA grup, kelas, video fusion, telepon atau live chat, zoom atau grup melalui WhatsApp. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan yang dirancang untuk menjawab tantangan ketersediaan berbagai sumber belajar.

Melihat dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti ternyata pembelajaran daring juga efektif di terapkan di beberapa jenjang tingkatan sekolah, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sobron dkk, dengan judul "persepsi siswa dalam studi pengaruh daring *learning* terhadap minat belajar ipa", Penelitian yang dilakukan oleh Nurul lailatul dan Niki Raga juga menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan sobron yaitu sama-sama mendapatkan respon yang positif.

Namun pada kenyataannya pembelajaran daring tidak akan seefektif pembelajaran secara langsung, karena siswa tidak bisa berinteraksi secara maksimal dalam proses pembelajaran, baik itu interaksi antara guru dengan siswa maupun interaksi antara siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu pembelajaran daring juga menimbulkan beberapa polemik dalam kegiatan pembelajaran, karena ada siswa yang memiliki respon yang positif pada pembelajaran daring, tetapi juga ada siswa yang memiliki respon kurang baik pada pembelajaran dari mengingat pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang baru bagi siswa, oleh sebab itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait respon siswa terhadap pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dengan judul, analisis respon siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 SDN 1 Bangun. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana siswa menghadapi pembelajaran daring selama covid\_19, dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala yang dihadapi pembelajaran online SDN 1 Bangun.

---

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan menganalisis respon siswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, dan kendala apa yang dihadapi SDN 1 Bangun terhadap pembelajaran daring. Penelitian dilakukan di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur pada bulan Juni 2020. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan peneliti, karena lokasi dan jarak lokasi disekitar tempat tinggal peneliti dapat dengan mudah memperoleh data. Subjek penelitian ini adalah 10 siswa kelas V SDN 1 yang terdiri dari 6 laki-laki dan 4 perempuan, dengan usia rata-rata 11 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dipromosikan dengan bantuan Google Formulir dan wawancara tidak terstruktur untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran online selama pandemi Covid\_19. Kuesioner muncul dalam bentuk siswa menjawab kuesioner setelah pembelajaran online selama pandemi Covid-19. Persentase tanggapan guru dan siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentasi respon} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} 100\%$$

Hasil persentase respon diubah menjadi data kualitatif sesuai standar yang ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 2.1 Kriteria respon siswa**

Persentase (%)	Kategori
$81,25 < x < 100$	Sangat baik
$62,5 < x < 81,25$	Baik
$43,75 < x < 62,5$	Kurang

(Sumber: Akbar, 2013)

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak danang selaku guru SDN Bangun secara keseluruhan guru sudah melakukan semua kegiatan pembelajaran daring dengan baik, walaupun masih terdapat sedikit kendala dalam pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kendala yang dialami biasanya adalah kendala yang disebabkan oleh harga kuota yang mahal dan jaringan yang kadang mengalami error saat pembelajaran. Hal tersebut dapat di atas oleh guru dengan baik, dengan cara berkordinasi dengan wali murid siswa. Namun itu tidak menjadi kendala yang sering dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid\_19 ini. Dalam pembelajaran di masa pandemi ini guru menerapkan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi whatshap sebagai media dalam pembelajaran. Guru juga melibatkan wali murid dalam kegiatan pembelajaran, agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal dan materi yang di sampaikan oleh guru bisa tersampaikan dengan baik.

#### 3.2. Angket

Angket respon diberikan setelah siswa melakukan pembelajaran daring dengan cara meminta bantuan kepada salah satu teman guru untuk membagikan angket respon kepada siswa. Berikut ini adalah data hasil angket repon siswa yang di peroleh dari gogle form.

**Tabel 3.1 Data siswa**

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Umur
1	JYL	5	Laki - laki	11
2	PC	5	Perempuan	11
3	AKR	5	Laki - laki	11
4	HYS	5	Perempuan	11
5	MI	5	Laki - laki	11
6	CP	5	Laki - laki	11
7	TS	5	Perempuan	11
8	ABP	5	Laki - laki	11
9	SKT	5	Perempuan	11
10	ML	5	laki-laki	11

Tabel 3. 2Angket respon siswa

No	Aspek Respon Siswa	Respon Siswa		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah Anda setuju untuk menerapkan pembelajaran daring ke sekolah selama pandemi?	7	3	70	30
2	Bisakah Anda memahami materi melalui pembelajaran daring?	7	3	70	30
3	Bisakah Anda mengoperasikan aplikasi pembelajaran online?	7	3	70	30
4	Apakah Anda menggunakan pembelajaran online dengan lebih efektif?	8	2	80	20
5	Apakah belajar daring itu menyenangkan?	7	3	70	30
6	Apakah Anda mengalami masalah serius dengan pembelajaran online?	8	2	80	20
7	Apakah orang tua memberikan dukungan yang baik selama pembelajaran daring?	7	3	70	30
8	Apakah orang tua memberikan fasilitas selama pembelajaran daring?	8	2	80	20
9	Apakah orang tua Anda memotivasi Anda untuk belajar secara aktif?	7	3	70	30
10	Apakah materi yang di sampaikan guru melalui daring sudah tersampaikan dengan baik ?	6	4	60	40
	<b>Jumlah</b>	72	28	720	280
	<b>Rata-rata</b>	7,2	2,8	7,20	2,8

Berdasarkan data survei kuisioner terhadap 10 siswa tentang proses pembelajaran ditemukan bahwa pada saat pandemi Covid\_19 respon siswa terhadap pembelajaran daring adalah positif (jawab ya) atau pada level baik, dan hanya sedikit siswa yang menjawab tidak, yang dapat diukur dari rata-rata. Terlihat bahwa jawabannya adalah 7,2 yaitu 72%.

Mengenai poin pertama pertanyaan “Apakah Anda setuju untuk menerapkan pembelajaran daring ke sekolah selama pandemi”, 7 siswa memberikan jawaban positif, 3 siswa memberikan jawaban negatif, tetapi lebih Buat jawaban positif, bukan jawaban negatif. Dalam pertanyaan kedua, dapatkah Anda belajar secara online?, juga menunjukkan hasil yang sama dengan pertanyaan pertama yaitu beberapa siswa memberi respon yang positif dan ada beberapa siswa tidak yang memberi respon yang negative tetapi lebih di dominasi oleh respon yang positif dari pada respon negative.

Pertanyaan ke 3 “Apakah anda dapat mengoprasikan aplikasi pembelajaran daring ? juga menunjukkan hasil yang sama dengan pertanyaan kedua yaitu 7 siswa memberikan respon yang positif dan 3 orang siswa memberikan respon negative. Pertanyaan ke empat “Apakah dengan pembelajaran online waktu yang anda gunakan lebih efisien ?, menunjukkan hasil yang lebih baik dari pada pertanyaan sebelumnya yaitu terdiri dari 8 siswa yang memberikan respon positif dan hanya 2 orang siswa yang memberkan respon negative pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini.

Pertanyaan ke 5 sampai pertanyaan ke 10 juga menunjukkan hasil yang tidak jauh beda dengan pertanyaan-pertanyaan sebelumnya yaitu memberikan respon yang positif pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini, pada penelitian ini respon yang paling tinggi pada setiap pertaan adalah 8 respon positif dan 2 respon negative, sedangkan yang paling rendah adalah 6 respon positif dan 4 respon negative.

---

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, semua aspek yang tercantum dalam angket respon siswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 menunjukkan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki respon baik terhadap pembelajaran daring di masa pandemic covid\_19, walaupun hasil wawancara menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pembelajarang daring, seperti sinyal, harga kuota yang cukup menyusahkan siswa tapi itu semua bukan kendala yang serius dalam pembelajaran, semua dapat teratasi dengan baik sehinga pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik. Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai respon siswa terhadap pembelajaran online dalam skala yang lebih luas.

---

#### Daftar Pustaka

- Akbar, S.P dan H. Usman. 2006. Metode Penelitian Sosial. Bumi Aksara. Jakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aris shoimin. 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: ar-ruzz media 2014.
- Dahar, R W. (2006). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga Joyce, *et al.* (2011). *Models of Teaching: Model-model Pengajaran*. Yogyakarta:Pustaka
- Eko kuntarto. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring Dalam perkuliahan bahasa indonesia di perguruan tinggi. Universitas jambi. Journal indonesian language education and literature vol. 3, no. 1
- I made kirna. (2015). Apa respons dan harapan siswa sma tentang *blended learning*. Universitas pendidikan ganesha Jakarta : Praja Grafindo Persada.
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mokhamad ikhil. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. Universitas islam negeri walisongo semarang. Walisongo journal of information technology, vol. 1 no. 2
- Niki raga tantri. (2019). Kehadiran sosial dalam pembelajaran daring Berdasarkan sudut pandang pembelajar Pendidikan terbuka dan jarak jauh.

- Nurul, lukman. (2019). Efektifitas pembelajaran berbasis daring: sebuah bukti pada pembelajaran bahasa inggris. Universitas islam negeri mataram. Jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan e issn: 2503-4510 volume 17.
- Rizqulloh, r. (2020). Artikel review tentang e-learning. Universitas negeri jakarta
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Setiawan, a. R. (2020). Lembar kegiatan literasi saintifik untuk pembelajaran jarak jauh. Kudus : jurnal ilmu pendidikan vol 2 no 1 april 2020 p-issn 2656-8063.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.
- Sillberman, M L. (1996). *Active Learning (101 Cara Belajar Siswa Aktif)*. Penerjemah sobron, dkk. (2019). Persepsi siswa dalam studi pengaruh daring *learning* terhadap minat belajar ipa. *Universitas veteran bangun nusantara sukoharjo. jurnal pendidikan islam dan multikulturalisme* vol. 1, no. 2
- Tigowati. (2017). The influence of the use of e-learning to student. Universitas sebelas maret: indonesian journal of informatics education.
- Usman, moh uzer dan lilis setiawati. (2001). *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*. Bandung: remaja rosdakarya. Yogyakarta: Ar-Ruzz.